# LAPORAN KEGIATAN P5 TEMA KEARIFAN LOKAL

“ Bersama Soto Pawon Mak Sri Kita Lestarikan Kuliner Lokal di Blitar ”



Disusun Oleh:

1. Selfi Jenia Rahmadani (XI TK 4)
2. Septiana Dwi Rahmadani (XI TK 4)
3. Stevina Elvia Syaputri (XI TK 4)
4. Zherylvera Candra Dewi (XI TK 4)

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMK NEGERI 1 BLITAR**

**Jl. Kenari 30 Blitar**

**November, 2024**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat karunia dan hidayah-Nya, penyusun dapat membuat laporan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal ini dengan baik.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu kami berikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Imam Wahyudi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Blitar,
2. Bapak Agus Triono, S. Pd selaku Wali Kelas dan Ibu Nining Setyowati, S.Pd,Gr Koordinator P5 Kelas XI TK 4,
3. Bapak / Ibu Guru SMK Negeri 1 Blitar, dan
4. Teman sekelas kelas XI TK 4.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari yang kami harapkan. Untuk itu saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan dalam meningkatkan kualitas kegiatan dan penulisan laporan ini pada waktu yang akan datang.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan taufik dan perlindungan-Nya kepada kita dalam menjalankan kegiatan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Aamiin.

Blitar, 26 November 2024

Penyusun,

# DAFTAR ISI

Hal.

Halaman Juduli

Kata Pengantarii

Daftar Isiiii

[BAB I 1](#_heading=h.thl5l1ltz6bg)

[A. Latar Belakang 1](#_heading=h.gnbmgbnnhge1)

[B. Tujuan kegiatan 2](#_heading=h.kpd70urglajr)

[C. Manfaat Kegiatan 2](#_heading=h.9v5hkjd02ryp)

[BAB II 3](#_heading=h.utby8rvq6h2w)

[A. Sekilas tentang Kearifan Lokal 3](#_heading=h.8qd470oav0yo)

[B. Sekilas tentang Soto Pawon Mak Sri 4](#_heading=h.7ni4jjbhcxs8)

[C. Deskripsi Soto Pawon Mak Sri 4](#_heading=h.9o1bgsbske1o)

[BAB III 7](#_heading=h.xsg9s5eyb5pw)

[A. Kesimpulan 7](#_heading=h.vgvrcvoa6ckg)

[B. Saran 7](#_heading=h.olcrygkrzg4n)

[DAFTAR PUSTAKA 9](#_heading=h.vi6n6tpmxkwz)

[DOKUMENTASI KEGIATAN 10](#_heading=h.7fdck3rqnwzk)

# 

# BAB I

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dikenal dengan P5 merupakan pembelajaran yang ditekankan pada pendidikan budi pekerti, pendidikan karakter bangsa, pendidikan berbasis budaya, untuk membangun "karakter" dengan enam ciri utama profil pelajar Pancasila. Peran guru, peserta didik dan lingkungan sekolah, terutama dunia kerja dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, adalah membuka ekosistem terbuka untuk menampung partisipasi seluas-luasnya. Keterlibatan masyarakat terutama dunia kerja dalam kegiatan pembelajaran di SMK menjadi suatu keharusan agar semua kegiatan di sekolah berkontribusi kepada lingkungan, masyarakat sekitar, dan dunia kerja.

Proyek ini merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu agar mampu mengamati dan memikirkan solusi atas permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar. Selain itu, P5 muncul untuk menguatkan berbagai kompetensi peserta didik agar sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Guru dari semua mapel bertugas menjadi fasilitator P5 untuk membangun kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tema Proyek Profil Pelajar Pancasila antara lain Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Kewirausahaan, Kebekerjaan, dan Budaya Kerja.

Kearifan lokal merupakan pilihan tema yang akan dibahas dalam laporan ini. Kearifan lokal merupakan keunikan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang berasal dari adat istiadat, tradisi, makanan khas daerah, kerajinan, pakaian adat, mainan tradisional, dan lain-lain.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik di SMK Negeri 1 Blitar diarahkan untuk mengenali dirinya, membangun mimpi, memahami potensi yang dimiliki, merancang usaha kreatif, dan membangun kerja sama serta membuat jalur kehidupan yang akan dilaluinya di masa depan.

## Tujuan kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kita tentang kearifan lokal Blitar, termasuk sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat pada masyarakat Blitar.
2. Mengembangkan keterampilan kita dalam mempelajari dan menganalisis kearifan lokal Blitar, seperti melakukan riset, wawancara, dan observasi lapangan.
3. Meningkatkan kesadaran kita akan pentingnya melestarikan kearifan lokal Blitar, serta mengembangkan keterampilan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam upaya melestarikan kearifan lokal tersebut.

## Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendorong kita untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mempromosikan dan memasyarakatkan kearifan lokal Blitar, baik melalui media digital maupun media tradisional.
2. Meningkatkan rasa kebersamaan dan toleransi kita, serta memperkuat nilai-nilai persatuan dan kerukunan dalam keragaman melalui pemahaman dan penghargaan terhadap kearifan lokal Blitar.
3. Membantu kita untuk mempersiapkan diri sebagai warga yang berkontribusi dalam melestarikan kearifan lokal Blitar, dan mempersiapkan diri sebagai calon pemimpin masa depan yang memperjuangkan keberlangsungan kearifan lokal sebagai bagian dari identitas bangsa.

# BAB II

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**

## Sekilas tentang Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup suatu masyarakat di wilayah tertentu mengenai lingkungan alam tempat mereka tinggal. kearifan lokal adalah pandangan hidup dan pengetahuan, serta strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal.

Jadi, pengetahuan tersebut dapat dipahami sebagai nilai-nilai yang baik, dan diikuti oleh masyarakatnya. Nilai - nilai ini sudah berakar selama bertahun – tahun sehingga menjadi sebuah kepercayaan yang mana begitu melekat dan sulit untuk dipisahkan dari masyarakat yang hidup di wilayah tersebut.

Untuk mempertahankan kearifan lokal tersebut, para orang tua dari generasi sebelumnya akan memperkenalkan dan mewariskannya kepada anak-anak mereka. Dengan kearifan lokal, tatanan sosial dan alam sekitar agar tetap lestari dan terjaga.

Kearifan lokal juga merupakan bentuk kekayaan budaya yang harus digenggam teguh, terutama oleh generasi muda guna melawan arus globalisasi. Dengan demikian karakteristik dari masyarakat daerah setempat tidak akan pernah luntur.

Ciri ciri kearifan lokal antara lain mampu bertahan terhadap budaya luar, mengakomodasi budaya luar, mengintegrasikan budaya luar dengan budaya asli, memberi arah pada perkembangan budaya, mengendalikan pesatnya arus globalisasi sehingga sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Jenis- jenis kearifan lokal itu antara lain:

1. Kearifan Lokal Berwujud Nyata atau Tangible

Sesuai dengan namanya, kearifan lokal berwujud nyata adalah kearifan lokal yang bisa kita lihat dan sentuh wujudnya. Kearifan lokal dalam bentuk nyata atau tangible ini bisa dilihat dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk tekstual seperti tata cara, aturan, atau sistem nilai.

1. Kearifan Lokal yang Tidak Berwujud atau Intangible

Kebalikan dari kearifan lokal berwujud yang nyata dan bisa dilihat serta dirasakan, kearifan lokal tidak berwujud atau intangible ini tidak bisa dilihat wujudnya secara nyata. Namun, walaupun tidak terlihat, kearifan lokal jenis ini bisa didengar karena disampaikan secara verbal dari orang tua ke anak, dan generasi selanjutnya.

Terdapat beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan kearifan lokal, antara lain:

1. Mengenal dan mempelajari budaya daerah.
2. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah.
3. Napak tilas kebudayaan.
4. Tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing.
5. Memanfaatkan teknologi yang ada untuk memperkenalkan budaya daerah ke ranah Internasional.

## Sekilas tentang Soto Pawon Mak Sri

Soto adalah salah satu menu makanan favorit di Kota Blitar. Tak heran jika banyak sekali warung, kedai, maupun restoran yang menyediakan menu soto. Salah satunya adalah warung soto yang unik di Kota Blitar.

Soto Pawon, seperti namanya soto ini dimasak hingga disajikan di dalam pawon (dapur) pemilik warung. Soto pawon juga termasuk hidden gems di Kota Blitar. Jika warung makanan umumnya selalu terletak di pinggir jalan raya, Soto Pawon ini justru berada di tengah-tengah pemukiman warga.

## Deskripsi Soto Pawon Mak Sri

1. Sejarah Pawon Mak Sri

Rumah pemilik Soto pawon ini pun juga berada dalam ujung gang kecil. Lokasinya di Jalan Sulawesi, Kelurahan Karangtengah, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar.

Sriati mengaku tak menyangka berjualan soto di rumah justru mendatangkan berkah. Meski rumahnya berada di dalam gang banyak pelanggan yang datang ke warung miliknya bahkan warung soto pawon miliknya bisa buka hingga tengah malam.

Soal bumbu soto, Sriati menyebutkan dirinya memakai resep sendiri untuk kuah soto. Sedangkan untuk isiannya sama dengan soto pada umumnya. Seperti kecambah, bawang goreng, dan potongan daging ayam yang telah direbus dengan bumbu khusus.

Di balik warna kuning pada kuah Soto Pawon ada rasa yang gurih. dan segar sekaligus menghangatkan. Cocok dinikmati kala suasana mendung maupun saat hujan.

Rasanya soto ini khas. Bisa ditambahkan kecap manis bila memang suka rasa manis. Bila suka rasa yang pedas bisa ditambah sambal. Tak hanya punya cita rasa yang khas, harga soto di Soto Pawon juga bisa dibilang terjangkau.

Soto pawon buka setiap mulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, dan pukul 17.00 - tengah malam. Harga satu porsi soto mulai dari Rp 9 ribu. Sedangkan untuk minumannya hanya Rp 2.500.

1. Tahapan Pembuatan Soto Pawon Mak Sri

Proses pembuatan Soto memerlukan kehati-hatian dan kesabaran, karena setiap langkah dalam prosesnya sangat penting untuk mendapatkan rasa yang khas.

1. Bahan-bahan:

* Ayam: Bahan utama di soto
* Sereh, daun jeruk, daun salam: Digunakan sebagai bumbu pelengkap dan aromatik di kuah
* Kunyit: Digunakan sebagai pewarna makanan alami
* Pelengkap: Seperti Tauge, seledri, kucei, bawang goreng, sambal, kecap.

1. Langkah-langkah Pembuatan:

* Rebus air masukkan ayam kurang lebih 10 menit, sisihkan air nya untuk kuah soto
* Haluskan bumbu tambahkan serai geprek daun jeruk dan lengkuas geprek
* Panaskan minyak, tumis bumbu sampai harum, matikan api
* Iris2 tomat dan juga daun bawang seledri sisihkan
* Siapkan panci, panaskan air dan tambahkan air rebusan ayam, tuang bumbu yang sudah ditumis ke dalam panci, tambahkan daun salam, gula, garam dan penyedap rasa, tunggu hingga mendidih, masukkan daun bawang dan tomat, koreksi rasa, setelah pas, matikan api, beri bawang goreng
* Masukkan ayam yang di rebus tadi ke dalam air garam, goreng sampai kecoklatan, suwir(iris2), siapkan tauge jeruk nipis bawang goreng, sambal dan kecap

Proses pembuatan Soto bukan hanya sekadar memasak, tetapi juga merupakan upaya untuk melestarikan tradisi kuliner yang sudah ada sejak lama. Kombinasi bahan-bahan sederhana dengan teknik memasak yang tepat menghasilkan Soto yang tidak hanya lezat, tetapi juga sarat makna.

# BAB III

**PENUTUP**

## Kesimpulan

Kegiatan P5 ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam mengenali diri, membangun mimpi, memahami potensi yang dimiliki, merancang usaha kreatif, dan membangun kerja sama serta membuat jalur kehidupan yang akan dilaluinya di masa depan.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik menyadari akan pentingnya melestarikan kearifan lokal yang ada di Indonesia yang merupakan identitas kita sebagai Bangsa Indonesia. Mengambil sikap bijaksana dalam menghadapi pesatnya globalisasi yang dapat menjadi ancaman tergerusnya kearifan lokal yang ada di Indonesia perlu dimiliki oleh peserta didik sebagai bagian dari Bangsa Indonesia.

## Saran

Beberapa saran yang dapat kami sampaikan untuk membantu melestarikan budaya lokal, antara lain:

1. Kampanye pendidikan dan kegiatan sosial dapat membantu mengedukasi generasi muda dan masyarakat umum tentang nilai-nilai, adat istiadat
2. Aktif dalam pengumpulan dan pendokumentasian adat istiadat, cerita rakyat, lagu, tarian, dan benda-benda seni tradisional Blitar,
3. Mendukung pengembangan dan promosi kesenian tradisional seperti tarian, musik, seni rupa, dan teater Blitar,
4. Mendukung pendirian pusat kebudayaan atau museum yang khusus didedikasikan untuk memamerkan warisan budaya lokal.
5. Mengembangkan pariwisata budaya yang berfokus pada budaya Blitar.
6. Mendukung pengajaran dan pelestarian bahasa Indonesia ,baik di sekolah-sekolah maupun di lingkungan keluarga, dan
7. Memberikan penghargaan dan pengakuan yang pantas kepada individu, kelompok, atau organisasi yang berkontribusi secara signifikan dalam melestarikan dan mempromosikan Kuliner Blitar.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai laporan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema pilihan Kearifan Lokal yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungan nya dengan judul makalah ini.

Penyusun sangat berharap para pembaca bisa memberikan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya makalah ini di kesempatan berikutnya. Semoga makalah ini berguna bagi penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Atmodjo, S. (1986). *Pengertian Kearifan Lokal Dan Relevansinya Dalam Modernisasi Dalam Ayatrohaedi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Purwanti, F. (2024). "Soto Pawon 'Hidden Gems' di Kota Blitar Murah dan Nikmat." *Detik Jatim*. Diperoleh dari: <https://www.detik.com/jatim/kuliner/d-6364876/soto-pawon-hidden-gems-di-kota-blitar-murah-dan-nikmat-patut-dicoba>.

Prima, P. (2024). "Cara Menulis Daftar Pustaka Berbagai Sumber dan Contohnya." *Kitalulus*. Diperoleh dari:<https://www.kitalulus.com/blog/gaya-hidup/cara-menulis-daftar-pustaka>.

# 

# DOKUMENTASI KEGIATAN

| Gambar 1.Soto Pawon Mak Sri |
| --- |
| Gambar 2.Proses Pembuatan Soto |